

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan dalam setiap tahapannya secara keseluruhan terlaksana dengan baik. Kegiatan diawali dengan pemberian masalah mengenai *bagaimana cara membantu masyarakat di daerah Padalarang mengendapkan ion Ca^{2+} pada air tanah yang menyebabkan kesadahan?* Dilanjutkan dengan pembuktian hipotesis melalui percobaan pengendapan ion Ca^{2+} pada air sadah, pengembangan dan penyajian hasil karya siswa dalam bentuk poster, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan mengenai materi yang mereka pelajari berkaitan dengan masalah yang diberikan.
2. Penerapan pembelajaran melalui model PBL menjadikan penguasaan konsep baik secara keseluruhan maupun pada setiap indikator mengalami peningkatan yang dikategorikan sedang.
3. Keterampilan proses sains siswa yang berupa keterampilan merencanakan percobaan secara keseluruhan dikembangkan dengan sangat baik oleh siswa, walaupun ada beberapa aspek keterampilan yang belum terlihat optimal dikembangkan oleh siswa.

4. Keterampilan proses sains siswa yang berupa keterampilan berkomunikasi secara keseluruhan dikembangkan dengan baik oleh siswa, walaupun ada beberapa aspek keterampilan yang belum terlihat optimal dikembangkan oleh siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat di ajukan beberapa saran, antara lain:

1. Model pembelajaran berbasis masalah hendaknya dijadikan salah satu alternatif pembelajaran untuk memfasilitasi dan memudahkan siswa dalam menguasai konsep kimia serta mengembangkan keterampilan proses sains siswa.
2. Sebaiknya jumlah siswa dalam kelompok tidak terlalu banyak. Misalnya satu kelompok maksimal terdiri dari 4-5 orang agar setiap siswa memiliki kesempatan untuk berkontribusi dalam kegiatan kelompok dan tidak ada yang bermalas-malasan selama kegiatan pembelajaran.
3. Pada saat kegiatan penyelidikan, bimbingan dilakukan lebih merata pada setiap kelompok agar mengurangi peluang siswa untuk main-main sehingga pembelajaran bisa lebih kondusif.
4. Model pembelajaran berbasis masalah akan lebih mudah jika waktu yang tersedia cukup banyak, terutama jika para siswa belum terbiasa dalam melakukan kegiatan penyelidikan atau percobaan.

5. Pada format penilaian keterampilan merencanakan percobaan dan berkomunikasi sebaiknya penilaian digunakan dalam bentuk skala agar dapat terlihat lebih mendalam kemampuan siswa dalam merencanakan percobaan dan berkomunikasi.

